

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil studi siswa merupakan target utama proses pendidikan di sekolah, sehingga guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memahami berbagai metode pengajaran dan menerapkannya dalam pekerjaan mengajarnya. Untuk mencapai hasil belajar yang tinggi, guru menghadapi tugas mengajar dan mendidik siswa dengan menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran di kelas. Sebagaimana ditunjukkan oleh Nasution (2017, h. 9), guru mempunyai peranan penting dalam membantu siswa mengembangkan ilmunya di lingkungan sekolah. Dalam melaksanakan tugasnya di sekolah, seorang guru harus mempunyai keterampilan dasar, baik dalam merencanakan pembelajaran maupun dalam melaksanakannya. Ketika merencanakan pembelajaran, hal terpenting yang harus dilakukan guru adalah memilih penguasaan pembelajaran yang benar. Metode pembelajaran yang diputuskan harus disesuaikan dengan kualitas yang membedakan siswa serta topik yang akan dibahas.

Mengadopsi pendekatan pembelajaran yang benar dapat membantu guru menyampaikan pengajaran yang bersifat sosialisasi kepada peserta didik dapat memahami tujuan yang diajarkan dan mencapai tujuan pembelajaran (Ekawati dkk, 2022, h. 298-306). Penggunaan gaya belajar yang berbeda secara kolaboratif oleh pelatih memiliki kemampuan untuk memberikan dampak positif pada hasil keberhasilan akademis anak-anak. Gaya belajar kooperatif dapat memotivasi dan

menginspirasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang berbeda-beda, siswa tidak pernah bosan di kelas. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar. (Tamrin dkk, 2019, h. 289-298).

Ada beberapa jenis pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Pembelajaran gaya CIRC bertujuan agar siswa dapat memahami isi buku yang dibacanya. Sistem CIRC membantu guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di kelas (Niliawati, dkk, 2018, h. 131-138). CIRC mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca dan memahami teks lisan. Salah satu manfaat CIRC adalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Model CIRC sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, dan karena siswa bekerja dalam kelompok maka pekerjaan guru dan proses pembelajaran menjadi lebih baik. Selain itu, CIRC juga dapat meningkatkan minat membaca dan menulis siswa yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Kesumadewi, dkk, 2020, h. 303-314). Gaya belajar CIRC merupakan perpaduan pembelajaran membaca dan menulis dalam setting kelompok dan merupakan metode pembelajaran yang efektif (Irfan, dkk, 2022, h. 82-89).

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), yang dikembangkan oleh Stevans, Madden, Slavin, dan Farnish, merupakan pendekatan pembelajaran kolaboratif yang mengintegrasikan membaca secara keseluruhan dan memecahnya menjadi komponen-komponen utama (Lestari dkk., 2019, h. 139-144). Model CIRC juga membantu guru untuk menerapkan strategi pembelajaran, yang mencakup banyak topik yang berkaitan dengan satu topik.

Pendekatan ini menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat memotivasi siswa untuk berkreasi sesuai dengan kelebihannya (Moh. Mukhlis, 2012, h. 66).

Tabel 1. 1 Persentase Ketuntasan Siswa Kelas IV

No	KKM	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	70	Tuntas	14 Siswa	40%
2.	70	Tidak Tuntas	20 Siswa	60%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelas IV SD Swasta Methodist-6 menunjukkan bahwa ada beberapa guru yang masih menerapkan gaya belajar tradisional dalam proses belajar mengajar. Dalam model ini, guru menilai siswa dan memberikan informasi secara lisan melalui ceramah. Penggunaan model pembelajaran konvensional ini mengakibatkan suasana kelas yang kurang kondusif, siswa kehilangan fokus belajar, dan sebagai akibatnya, efektivitas penyampaian materi pelajaran oleh guru menjadi terbatas. Hal ini tercermin dari persentase hasil ujian harian siswa di mana dari total 34 siswa dalam Kelas IV-C, hanya 14 siswa yang berhasil mencapai nilai kelulusan (≥ 70), sedangkan 20 siswa lainnya tidak mencapai nilai kelulusan (< 70).

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang mempunyai prestasi akademik rendah. Hasil persentase kelulusan siswa (lihat Tabel 1.1) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Kelas IV memiliki hasil akademik yang rendah. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji pengaruh proses pembelajaran CIRC dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membantu guru dalam menerapkan berbagai jenis pembelajaran yang biasanya tidak digunakan di kelas. Dengan cara ini diharapkan pembelajaran tidak hanya menarik bagi siswa, tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk

menjawab pertanyaan mengenai Pengaruh CIRC terhadap hasil belajar siswa, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Berbagai Pekerjaan Kelas IV SD Swasta Methodist-6”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah-masalah yang diklasifikasikan dalam penelitian ini mencakup:

1. Ketidاكلulusan dan ketidakcapaian tujuan pembelajaran oleh siswa dalam hasil belajar.
2. Penggunaan model pembelajaran konvensional yang menyebabkan tingkat kebosanan siswa di kelas.

1.2 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara jelas dan sesuai dengan permasalahan pendidikan, maka batasan permasalahan dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan dilakukan di SD Swasta Methodist-6 Medan pada kelas IV A dan IV C Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024, dengan menerapkan Model Pembelajaran CIRC.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan Model Pembelajaran *CIRC* pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Pembelajaran 1 kelas IV SD Swasta Methodist-6 Medan T.A 2023/2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *CIRC* dalam meningkatkan hasil belajar siswa Pada Tema Berbagai Pekerjaan Kelas IV SD Swasta Methodist-6 Medan T.A 2023/2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Dari segi teori, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting dalam penerapan sistem *CIRC* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi inovasi lain dalam bidang pembelajaran siswa. Nilai praktis penelitian ini akan berdampak pada tiga bidang yaitu siswa, sekolah, dan peneliti. Manfaat tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membawa perubahan dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga siswa tidak mudah bosan dan dapat lebih memahami apa yang diajarkan guru.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumber informasi yang berharga dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan sistem pendidikan *CIRC*.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk menjadi guru profesional. Dengan cara ini, guru dapat menggunakan gaya belajar yang berbeda dan lebih memahami gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran melalui hasil belajar siswa.

